

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Kegiatan *housekeeping linen/laundry* linen bersih dan kotor memiliki kegiatan yang sama yakni aktivitas produktif seperti ; pengambilan linen kotor keseluruhan Pengambilan Linen Kotor Keseluruhan ruang IRNA/ Ruang IRJ, pencatatan jumlah linen kotor/ penimbangan berat linen kotor, penerimaan linen bersih dari petugas linen luar, pencatatan/pengecekan jumlah linen bersih, pendistribusian linen bersih ke ruangan IRNA/ ruang IRJ, pencatatan jumlah linen. kegiatan non produktif, *briefing* pagi, berkomunikasi dengan rekan kerja, main HP / lainnya. kegiatan pribadi, shalat, makan, toilet. Kegiatan *housekeeping linen/laundry* penjahit linen rs memiliki tugas Aktivitas Produktif, Menerima permintaan linen dari ruangan, Mengukur bahan linen sebelum dijahit, Menghitung bahan kebutuhan linen, Memotong bahan yang akan dijahit, Menjahit, Melayani permintaan dari ruangan seperti washlap, dll. Menggantikan tugas di bagian laundry jika ada. Aktivitas Non Produktif, *Briefing* Pagi, Mengobrol / berbincang-bincang, Membaca koran / lainnya, Aktivitas Pribadi, Shalat, Makan dan kegiatan kebutuhan pergi ke Toilet.
2. Kegiatan *housekeeping linen/laundry* linen bersih dan kotor yakni kegiatan produktif sebesar 386 menit, kegiatan non produktif sebesar 44 menit, dan kegiatan pribadi sebesar 50 menit. *housekeeping linen/laundry* penjahit

linen RS yakni kegiatan produktif sebesar 387 menit, kegiatan non produktif sebesar 33 menit, dan kegiatan pribadi sebesar 50 menit.

3. Waktu kerja yang tersedia untuk *housekeeping linen/laundry* Surabaya dalam satu tahun adalah 279 hari, 2.232 jam/tahun, atau 133.920 menit/tahun.
4. Standar beban kerja dihitung berdasarkan rata-rata waktu yang dibutuhkan per masing-masing kegiatan staf kesling. Pengelompokkan kegiatan ada kegiatan produktif, kegiatan pribadi, dan kegiatan non produktif. Standar kelonggaran staf kesling di Seksi Kesehatan Lingkungan RSI Surabaya sebesar 0,04 menit. Standar kelonggaran tersebut hanya dilihat berdasarkan faktor kelonggaran briefing pagi dan senam mingguan. Kuantitas kegiatan pokok dalam penelitian ini menggunakan asumsi seluruh jumlah kegiatan pokok dalam setahun dan untuk *housekeeping linen/laundry* ruangan menggunakan 124.100 hari perawatan. Perhitungan hari perawatan tersebut menggunakan modifikasi dari rumus BOR dengan ketentuan BOR sebesar 85% dan jumlah tempat tidur sejumlah 200 tempat tidur. Total kebutuhan tenaga staf kesling untuk memenuhi persyaratan rumah sakit kelas B untuk mengadakan fasilitas *laundry* yaitu sebanyak 17 tenaga *housekeeping linen/laundry*.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi Rumah Sakit Islam Surabaya

Melakukan penambahan tenaga tenaga *housekeeping linen/laundry* sesuai dengan perhitungan sebanyak 17 orang.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan penelitian menggunakan metode *Time and Motion Study* untuk hasil yang lebih akurat dengan berfokus pada satu SDM dalam satu waktu.
- b. Melakukan penelitian terkait persyaratan lain untuk peningkatan kelas rumah sakit, misal peralatan dan pelayanan.
- c. Menggunakan metode perhitungan lain untuk menghitung kebutuhan jumlah SDM.